

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN
PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 40 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd)

GEBRIELLA ZAHIRA SALSABILA

NIM : 622018041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

PENGANTAR SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth. Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Gebriella Zahira Salsabila yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 40 PALEMBANG" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 10 Agustus 2022

Pembimbing I



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 995868/ 0229097101

Pembimbing II



Dra. Yuslaini, M.Pd.

NBM/NIDN : 988351/0227086001

SURAT PENGESAHAN

**"IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 40
PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh Saudari Gebriella Zahira Salsabila, Nim 622018041

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal (tuliskan Tanggal)
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

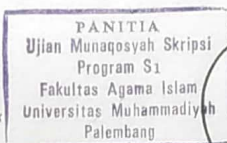
Palembang,

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Ketua

Sekretaris



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.i.
NBM/NIDN 895938/0206057201

Helvadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji 1

Penguji 2

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.i.
NBM/NIDN 895938/0206057201

Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDN 1231101/0222108202

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gebriella Zahira Salsabila

Nim : 622018041

Fakultas / Prodi : Agama Islam / S-1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 15 Agustus 2022...



Gabriella Zahira Salsabila
NIM.622018041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kehidupan itu cuma dua hari. Satu hari berpihak kepadamu dan satu hari melawanmu. Maka pada saat ia berpihak kepadamu, jangan bangga dan gegabah.

Pada saat ia melawanmu, bersabarlah.

Karena keduanya adalah ujian bagimu

-Ali bin Abi Thalib-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Papa dan mama yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar dan tak mungkin dapat dibalas dengan apapun.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam suka maupun duka yang selalu memberikan semangat serta dorongan agar selalu terus berjuang.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam.
- ❖ Almamaterku yang tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul: **IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 40 PALEMBANG** ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing 2.

4. Bapak dan ibu dosen dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak kepala sekolah, serta bapak ibu guru di SMP Negeri 40 Palembang.
6. Papa dan Mama serta adik adik tersayang yang selalu memberi semangat dan kasih sayang dan do'a restu untuk keberhasilan ini.
7. Sahabat-sahabatku grup Senotigetri dan juga grup Rempong 4.0 terutama Rahmat Fadli, Tia Maryati, Fadhil Fikri Irhamsyah yang selalu menemani, memberikan semangat dan banyak membantuku selama proses peulisan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank me for believing in me I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no days off I wanna thank me for never quitting*

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah subhanahu wa ta'ala Aamiin. Akhirnya saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 10 Agustus 2022

Gabriella Zahira Salsabila
Nim. 622018041

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PENGANTAR SKRIPSI | ii |
| SURAT PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian & Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Kerangka Teori..... | 8 |
| F. Tinjauan Pustaka | 9 |
| G. Metode Penelitian..... | 14 |
| H. Tehnik dan Pengumpulan Data | 16 |
| I. Tehnik Analisis Data | 18 |
| J. Sistematika Pembahasan | 19 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 20 |
| A. Konsep Behaviorisme (Reward dan Punishment)..... | 20 |
| B. Motivasi Belajar | 34 |
| C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa | 41 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN | 42 |
| A. Sejarah Sekolah | 42 |
| B. Letak Geografis SMP Negeri 40 Palembang | 46 |
| C. Struktur SMP Negeri 40 Palembang | 47 |
| D. Kondisi Siswa..... | 48 |
| E. Kondisi Guru dan Pegawai..... | 49 |
| F. Kegiatan Pembelajaran..... | 54 |
| G. Ekstra Kurikuler Sekolah | 55 |
| H. Esistensi Sekolah SMP Negeri 40 Palembang | 56 |
| BAB IV ANALISIS DATA | 59 |
| A. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa | 59 |
| B. Upaya Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Menggunakan Reward Dan Punishment | 74 |
| C. Implikasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar | 82 |
| BAB V PENUTUP..... | 86 |
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3. 1 Struktur SMP Negeri 40 Palembang | 47 |
| Gambar 4. 1 Diagram Metode Reward | 59 |
| Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Upaya | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 48 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama | 48 |
| Tabel 3. 3Jumlah Siswa Berdasarkan Usia | 48 |
| Tabel 3. 4 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 48 |
| Tabel 3. 5 Pergantian Kepala Sekolah SMP Negeri 40 Palembang..... | 49 |
| Tabel 3. 6 Pergantian Kepala Tata Usaha | 49 |
| Tabel 3. 7 Daftar Guru dan Pegawai di SMP Negeri 40 Palembang | 50 |
| Tabel 3. 8 Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin | 53 |
| Tabel 3. 9 Jumlah Guru dan Tendik Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 53 |
| Tabel 3. 10 Kondisi Sarana dan Prasarana..... | 53 |
| | |
| Tabel 4. 1 Guru Memberikan Penghargaan Berupa Pujian Sebagai Pendorong Motivasi | 60 |
| Tabel 4. 2 Guru memberikan penghargaan hadiah kepada juara kelas sebagai pendorong motivasi..... | 60 |
| Tabel 4. 3 Guru memberikan penghargaan berupa perhatian ke siswa teladan sebagai pendorong motivasi..... | 61 |
| Tabel 4. 4 Guru memberikan penghargaan selamat kepada murid yang mengerjakan tugas dengan baik | 62 |
| Tabel 4. 5 Guru memberikan penghargaan mengumumkan nama-nama siswa yang mendapatkan nilai yang bagus dipapan prestasi yang ditempatkan di depan kelas sebelum membagikan rapot | 62 |
| Tabel 4. 6 Guru memberikan penghargaan senyum kepada siswa yang memiliki perilaku yang baik..... | 63 |
| Tabel 4. 7 Guru memberikan penghargaan jempol ketika murid lancar dan benar dalam hafalan | 63 |
| Tabel 4. 8 Guru memberikan penghargaan nilai tambah ketika murid menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. | 64 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 9 Guru memberikan penghargaan selamat apabila murid mendapatkan nilai yang bagus..... | 65 |
| Tabel 4. 10 Guru memberi penghargaan senyuman saat murid mengerjakan tugas dengan baik. | 65 |
| Tabel 4. 11 Guru memberikan teguran apabila siswa tidak memperhatikan pelajaran. | 67 |
| Tabel 4. 12 Guru memberikan tugas tambahan dirumah apabila siswa tidak mencatat pelajaran..... | 68 |
| Tabel 4. 13 Guru menyuruh siswa membersihkan kelas di akhir pelajaran kepada siswa..... | 68 |
| Tabel 4. 14 Guru menghubungi orangtua siswa yang tidak berperilaku baik. | 69 |
| Tabel 4. 15 Guru memberi peringatan kepada siswa terlambat di kelas..... | 70 |
| Tabel 4. 16 Guru membentak siswa karena melakukan tindakan yang kurang terpuji. | 70 |
| Tabel 4. 17 Guru memberikan peringatan kepada siswa yang membuat gaduh di kelas..... | 71 |
| Tabel 4. 18 Guru menyentil telinga siswa yang ribut sendiri ketika guru menerangkan | 72 |
| Tabel 4. 19 Guru bermuka masam kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan dengan benar. | 72 |
| Tabel 4. 20 Guru menyentil telinga siswa yang ribut sendiri ketika guru menerangkan | 73 |
| Tabel 4. 21 Guru memiliki kepribadian yang bisa menjadi teladan contoh..... | 75 |
| Tabel 4. 22 Guru memberikan hadiah sebagai pendorong semangat belajar..... | 76 |
| Tabel 4. 23 Guru memberikan imbalan balik berupa materi maupun nilai dan angka yang bagus, juga sikap yang baik serta perhatian dari guru. | 76 |
| Tabel 4. 24 Guru membuat kegiatan menarik dalam belajar. | 77 |
| Tabel 4. 25 Guru memberikan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. | 78 |
| Tabel 4. 26 Guru memberikan hukuman berupa sanksi bersifat teguran dan kecaman..... | 78 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 27 Guru memberikan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan siswa | 79 |
| Tabel 4. 28 Guru cukup memberi hukuman dengan menasihati saja | 80 |
| Tabel 4. 29 Guru memberi hukuman dengan pukulan jika siswa tidak bisa dinasihati lagi | 80 |
| Tabel 4. 30 Guru tidak perlu menghukum tapi cukup dengan memberi contoh... | 81 |

ABSTRAK

GEBRIELLA ZAHIRA SALSABILA. 622018041. Skripsi dengan judul “**IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 40 PALEMBANG**”. Permasalahan yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 40 Palembang, (2) Bagaimana upaya guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode reward dan punishment di SMP Negeri 40 Palembang, (3) Bagaimana implikasi pelaksanaan pembelajaran dengan reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 40 Palembang. Manfaat dari penelitian ini adalah kegunaan yang diambil untuk mendapatkan teori baru tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan reward sehingga dapat menambah wawasan berpikir untuk dapat dijadikan dasar bertindak bagi pendidik dan dunia kependidikan pada umumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti lainnya. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah: Angket (Kuisisioner), Observasi, dan Dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: dengan menyebar kuisisioner berisi 30 soal Pelaksanaan pembelajaran reward angka tertinggi terletak pada butir soal nomor 1, yaitu 98% responden setuju atas pernyataan pada kuisisioner. Sedangkan terendah pada nomor 6 dan 10 yaitu terletak pada 87% responden setuju atau melakukan sesuai pernyataan di kuisisioner. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode punishment Nilai butir soal tertinggi pada butir soal nomor 4 yaitu 89% guru dari 21 responden melakukan hal tersebut untuk digunakan pada metode punishment terhadap siswa. 37% adalah nilai terendah yang didapatkan dari soal nomor 10. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah sebuah alat ukur terhadap keprofesionalan terhadap bidangnya sebagai seorang pendidik Angka terbesar terletak pada tingkat 90% yaitu pada pernyataan kuisisioner nomor 1, 3, dan 5. Sedangkan tingkatan terendah didapat pada kuisisioner nomor 9, yaitu berada pada 39% secara tingkatan rata-rata dari jumlah nilai yang didapat dari tiap item pernyataan kuisisioner. Dan pada hasilnya Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ternyata reward dan punishment secara bersama-sama maupun terpisah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 40 Palembang.

Kata Kunci: *Reward dan Punishment, Motivasi siswa, Upaya guru*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk interaksi manusia, sekaligus tindakan social yang dimungkinkan berlaku melalui suatu jaringan hubungan-hubungan kemanusiaan yang mampu menentukan watak pendidikan dalam suatu masyarakat melalui peranan-peranan individu di dalamnya yang diterapkan melalui proses pembelajaran.¹ Pandangan klasik tentang pendidikan, pada umumnya dikatakan sebagai pranata yang dapat menjalankan tiga fungsi sekaligus. Pertama, menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat; kedua, mentransfer (memindahkan) pengetahuan sesuai dengan peranan yang diharapkan; ketiga, mentransfer nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasarat bagi kelangsungan hidup (survive) masyarakat dan peradaban.²

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan pada tidak hanya bertujuan sekedar proses alih budaya (transfer of culture) atau alih pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga sekaligus sebagai proses alih nilai (transfer of value) ajaran Islam. Islam sebagai ajaran yang datang dari Allah sesungguhnya

¹ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2003), hlm. 16.

² M. Rusli Karim, *Pendidikan Islam Sebagai Upaya Pembebasan Manusia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 27.

merefleksikan nilai-nilai pendidikan yang mampu membimbing dan mengarahkan manusia sehingga menjadi manusia sempurna.

Islam sebagai agama universal telah memberikan pedoman hidup bagi manusia menuju kehidupan bahagia, yang pencapaiannya bergantung pada pendidikan. Pendidikan merupakan kunci penting untuk membuka jalan kehidupan manusia.³ Dengan demikian, Islam sangat berhubungan erat dengan pendidikan. Di dalam proses pembelajaran, pasti muncul perilaku yang positif maupun negatif dari para siswa. Ada dua kemungkinan, yaitu yang pertama siswa yang antusias dan aktif dengan proses pembelajaran serta membuahkan prestasi yang bagus, sangat memperhatikan pembelajaran dan menunjukkan sopan santun yang sangat baik. Akan tetapi, ada juga yang kedua yaitu ada sebagian siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, bahkan dapat ditemukan siswa yang melakukan hal yang tidak semestinya dilakukan.

Motivasi belajar yang rendah merupakan permasalahan yang cukup rumit untuk mengembangkan aktifitas belajar siswa. Motivasi belajar yang rendah, menyebabkan siswa menjadi tidak memperhatikan pembelajaran dan menghabiskan waktu pembelajaran dengan hal-hal yang tidak produktif. Seperti beberapa murid di SMP Negeri 40 Palembang ada beberapa murid yang terlambat masuk kelas, mencontek saat ulangan, bercanda dengan teman saat guru menerangkan pelajaran, sibuk bermain sendiri, mengantuk saat pelajaran berlangsung, tidak membawa buku, dan tidak mengerjakan PR dan lain

³ SM Ismail, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm.56.

sebagainya. Sehingga dapat menimbulkan terganggunya kecondusifan serta menurunnya kualitas pembelajaran. Ini disebabkan kurangnya motivasi belajar yang ada dalam diri siswa bermacam-macam. Sebagian sudah memiliki motivasi belajar yang baik yang perlu dipertahankan dan juga sebagian siswa lain masih sangat perlu ditingkatkan.

Motivasi belajar dapat ditingkatkan dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun juga dari pengaruh lingkungan belajar. Rendahnya motivasi dalam belajar bisa terjadi di semua mata pelajaran, motivasi yang rendah dalam pembelajaran, harus selalu diperhatikan oleh guru, agar pembelajaran mampu memberikan hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk menanggulangi rendahnya motivasi belajar pada siswa salah satu cara yang dilakukan dengan memberikan reward dan punishment dalam proses pembelajaran.

Metode yang umum dipakai dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan reward dan punishment terhadap siswa secara preventif maupun represif, dengan harapan melalui pemberian hadiah dan penerapan hukuman tersebut kiranya dapat mencegah berbagai pelanggaran peraturan dan dapat memberikan motivasi keras yang sepenuhnya muncul dari rasa takut terhadap ancaman hukuman.⁴

Metode reward (ganjaran) dan punishment (hukuman) merupakan suatu bentuk teori penguatan positif yang bersumber dari teori Behavioristik.

⁴ Emile Durkheim, *Moral Education*, terj. Lukas Ginting, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 54.

Menurut teori Behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.⁵

Seringkali pemberian reward lebih mengesankan bagi anak untuk mengulangi perilaku baiknya dikemudian hari. Karena salah satu motivasi yang mempengaruhi perilaku seorang anak adalah meminimalisir kesusahan, penderitaan, dan serta memperbanyak kesenangan. Dalam hal ini bentuk-bentuk pada reward dapat berupa pujian, hadiah, perhatian, penguatan isyarat dan lain sebagainya. Sedangkan dalam pelaksanaan punishment diperoleh data bahwa pelaksanaan punishment dilakukan dalam bentuk antara lain memberikan peringatan, teguran, menyuruh anak berdiri di depan kelas, memperlihatkan wajah masam, memberikan anak tugas bersihbersih, menyuruh anak untuk meminta maaf, menyuruh anak berjanji untuk tidak mengulanginya

Melihat keadaan siswa yang lemah dari segi minat belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang diraih menurun maka dari pihak guru maupun lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran dengan pemberian reward dan punishment guna merangsang atau memunculkan minat belajar dalam diri

⁵ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 20.

siswa sehingga sehingga hasil belajar yang diperoleh maksimal serta berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang pemberian reward dan punishment dalam meningkatkan minat belajar bagi peserta didik, paparan tersebut menjadi alasan penting untuk mengkaji mengenai "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 40 Palembang".

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang masalah bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan Reward and Punishment. Reward and Punishment diprediksi mampu dalam memberikan pengaruh pada motivasi belajar.

1. Motivasi belajar siswa SMP Negeri 40 Palembang belum optimal karena masih ada yang lemah dari segi minat belajar sehingga menyebabkan hasil belajar yang diraih menurun.
2. Kurangnya pemberian Reward dan punishment dalam proses belajar di rumah maupun di sekolah yang dapat membangkitkan motivasi dan kesadaran siswa.
3. Dalam proses pembelajaran diperlukan peran aktif guru untuk mempengaruhi karakteristik kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dalam latar belakang di atas peneliti memandang adanya permasalahan yang layak untuk diadakan penelitian lebih lanjut, adapun masalah terinci:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 40 Palembang?
2. Bagaimana upaya guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode reward dan punishment di SMP Negeri 40 Palembang?
3. Bagaimana implikasi pelaksanaan pembelajaran dengan reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 40 Palembang?

D. Tujuan Penelitian & Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pemberian Reward dan Punishment sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 40 Palembang. Adapun tujuan lain dari rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan reward and punishment untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 40 Palembang.

- b. Untuk mengetahui upaya guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode reward dan punishment di SMP Negeri 40 Palembang
- c. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran dengan reward and punishment untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 40 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Kegunaan teoritis adalah kegunaan yang diambil untuk mendapatkan teori baru tentang peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan reward sehingga dapat menambah wawasan berpikir untuk dapat dijadikan dasar bertindak bagi pendidik dan dunia kependidikan pada umumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti lainnya.

b. Kegunaan Praktisi

- 1) Bagi Sekolah, Menjadi masukan bagi lembaga tentang pentingnya penerapan reward (hadiah) dalam peningkatan motivasi belajar siswa
- 2) Bagi Guru, Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru untuk menerapkan reward (hadiah) dan punishment dalam peningkatan motivasi belajar.
- 3) Bagi Siswa, Penerapan reward (hadiah) dan punishment (ganjaran) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga prestasi siswa.

- 4) Bagi peneliti, Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian. Selain hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

E. Kerangka Teori

1. Reward (Ganjaran)

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Reward sebagai alat pendidikan yang diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.⁶ Ganjaran menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris reward yang berarti penghargaan atau hadiah. Ganjaran adalah salah satu alat pendidikan. Menurut konsep pendidikan, reward merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik.⁷

2. Punishment (Hukuman)

Hukuman (punishment) menurut Yanuar adalah alat atau metode pendidikan yang digunakan seseorang untuk memotivasi anak agar memperbaiki kesalahan yang telah diperbuatnya.⁸ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, Hukuman (punishment) ialah penderitaan yang diberikan

⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 289.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), cetakan ke-20, hlm.182.

⁸ Yanuar, *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 18.

atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orangtua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi pelanggaran.⁹

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak laku secara terarah. Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Motif bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan.¹⁰

F. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari teori maupun pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian itu dilakukan. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang ada, dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori dari

⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Prihatin, 2007), hlm. 186.

¹⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 1.

para ahli. Sehingga hasil dari penelitian yang peneliti lakukan akan mampu melengkapi penelitian yang telah ada.

1. Reni Akbar Hawadi dalam bukunya menjelaskan, ada motivasi siswa untuk berprestasi yang berasal dari luar yang artinya bahwa motif berprestasi ini muncul karena faktor dari luar dirinya baik dari lingkungan rumah ataupun sekolah. Seperti siswa belajar karena takut dihukum guru, karena dijanjikan mendapat hadiah, ataupun akan mendapatkan hadiah setelah menyelesaikan tugasnya dengan baik.¹¹
2. Syaiful Bahri Djamarah dalam buku “Psikologi Belajar” menyebutkan, meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar anak didik, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian. Karena setiap orang akan sangat senang apabila mendapat pujian daripada mendapatkan hukuman apapun bentuknya. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini tentu akan memberikan semangat kepada seseorang agar lebih meningkatkan prestasi kerjanya.¹²
3. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulastri dalam pembelajaran IPA SUB Pokok Bahasan Energi Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas II dapat ditingkatkan melalui

¹¹ Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001).

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)

pemberian reward dan punishment. Reward diberikan untuk siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Reward diberikan berupa pujian (verbal dan nonverbal), penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan. Punishment diberikan untuk siswa yang berperilaku kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.¹³

4. Dari Jurnal of Islamic Education Vol 2 , No. 1, 2019, Menyebutkan bahwa penerapan reward dan punishment mempunyai pedoman dalam memantau ketertiban peserta didik, menciptakan ketertiban, menciptakan siswa yang aktif dalam pembelajaran. Reward dan punishment dilakukan dengan melibatkan semua pihak baik tenaga pengajar, kesiswaan, dan wali kelas¹⁴
5. Penelitian yang relevan dengan judul ini yaitu penelitian Sri Rejeki Rachmasari dengan judul “Penerapan Metode Reward and Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel.”¹⁵
6. Penelitian berikutnya dari Drajat Bintaro dengan judul “Penerapan Metode Reward and Punishment Dalam Pembelajaran Qur’an Hadist Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Temon Kec. Simo. Kab. Boyolali Tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹³ Dewi Sulastri, *penerapan Reward dan Punishment untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA SUB Pokok Bahasan Energi Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

¹⁴ Raihan, *Jurnal of Islamic Education*, (Aceh: UIN Ar Raniry).

¹⁵ Sri Rejeki Rachmasari, *Penerapan Metode Reward and Punishment dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel*, (Yogyakarta: UNY, 2015).

penerapan Reward and punishment dalam pembelajaran Qur'an Hadis kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Temon Kec. Simo, Kab. Boyolali dilakukan untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, mengajarkan rasa tanggung jawab atas apapun yang dilakukan dan membiasakan kehidupan disiplin. Penerapan metode Reward and punishment dilakukan setiap waktu, baik berupa harian, Bulanan.¹⁶

7. Skripsi Muhammad Nurul Huda NIM. 07140065, mahasiswa fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Tahun 2009 yang berjudul Penerapan Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama (MI NU) Miftahul Huda Jabung Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan metode reward terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika metode reward diterapkan dalam belajar siswa terlihat sangat serius dan antusias terhadap tugas yang diberikan. Siswa yang mulanya kurang serius dalam belajar menjadi lebih semangat dalam belajar. Peneliti melihat banyak perubahan yang dialami oleh siswa ketika mereka belajar dengan menggunakan metode Reward dengan metode yang lainnya. Besarnya tingkatnya motivasi yang

¹⁶ Drajat Bintoro, *Penerapan Metode Reward and Punishment Dalam Pembelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Temon Kec. Simo. Kab. Boyolali Tahun ajaran 2017/2018*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018)

dimiliki siswa menunjang keberhasilan dalam pelajarannya, terutama pada nilai yang dicapai dalam pembelajaran tersebut.¹⁷

8. Skripsi Lia Astriani NIM. 073511058, mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2011 yang berjudul “Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran al-Qur’an dan Hadits MTS Hasan Kafrawi Mayong Jepara tahun pelajaran 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tes kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian reward and punishment secara berkelompok maupun individu berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah akhlaq pada materi pokok yang lainnya¹⁸
9. Muhammad Shobirin (3101247), fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang tahun 2006. Dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Reward and Punishment dalam Pendidikan Pesantren”. Dalam penelitian ini hasilnya penerapan punishment menjadikan perilaku peserta didik menjadi berperilaku positif, proposional, dan menghindari sikap anti sosial.¹⁹

¹⁷ Muhammad Nurul Huda NIM. 07140065, *Penerapan Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama (MI NU) Miftahul Huda Jabung Malang*, (skripsi malang: MI NU miftahul huda jaung, 2009).

¹⁸ Lia Astriani NIM. 073511058, “Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran al-Qur’an dan Hadits MTS Hasan Kafrawi Mayong Jepara tahun pelajaran 2010/2011”. (skripsi semarang :IAIN Walisongo, 2011)

¹⁹ Muhammad Shobirin (3101247), “Implementasi Reward and punishment dalam Pendidikan Pesantren”, (skripsi semarang: IAIN Walisongo, 2006)

10. Tesis yang disusun oleh Ai" Nurhayati, berjudul "Hubungan Hukuman Edukatif Dalam Pembelajaran PAI Dengan kedisiplinan Siswa kelas XII SMA Negeri 3 Yogyakarta".Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Penelitiannya ini mengungkap ada tidaknya hubungan antara Penerapan Hukuman Edukatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Siswa kelas XII SMA Negeri 3 Yogyakarta²⁰

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.²¹ penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²² Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang

²⁰ Ai" Nurhayati, *Hubungan Hukuman Edukatif Dalam pembelajaran PAI dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMA Negeri III Yogyakarta*, Tesis, FakPascasarajana UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2007

²¹ Imam Machali. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm. 17

²² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.²³ Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif karena peneliti akan menguji implementasi pemberian Reward dan Punishment sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 40 Palembang.

b. Sumber Data

- 1) Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara data primer yang peneliti.
- 2) Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya.²⁴

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kependidikan di SMP Negeri 40 Palembang yang berjumlah 41 yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru di lingkungan SMP Negeri 40 Palembang. Guru yang berjumlah 41.

²³ Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm. 17.

²⁴ Mukhtar, *metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, (jakarta, Referensi, 2013) Hlm.

²⁵ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, cet Ke-30, (Bandung : Alfabeta. 2019) hlm.61

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁶ Pengambilan sampel dengan teknik ini dapat dilakukan dengan nomor ganjil, genap atau kelipatan dari bilangan tertentu. Maka disini penulis mengambil populasi menggunakan nomor genap dari 41 guru maka diperoleh sampel sebanyak 21 guru.

3. Objek Penelitian

SMP Negeri 40 Palembang merupakan sekolah menengah pertama negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan SMP di Kota Palembang. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. SMP Negeri 40 Palembang memiliki 41 guru, 4 Laki-Laki dan 37 Perempuan yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Palembang. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya.

H. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Teknik angket (*Kuesioner*)

Metode angket (*Kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁷ Metode ini untuk menjelaskan rumusan

²⁶ Ibid, hlm. 62

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....hlm. 142

masalah pelaksanaan pembelajaran dengan metode reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 40 Palembang dan upaya guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode reward dan punishment di SMP Negeri 40 Palembang.

2. Teknik Observasi

Dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera.²⁸ Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁹ Metode observasi ini digunakan untuk mengamati upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.³⁰

²⁸ Suharsimi Arikunto, *metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, (jakarta, Rineka Cipta, 2005) hlm. 156.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaberta,2012), hlm. 310.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfaberta,2012), hlm. 329.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari sejarah berdirinya sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, nama, status dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, yang didapat dari buku, majalah, dokumen, peraturan dan catatan rapat pada setiap pertemuan.

I. Tehnik Analisis Data

Bogdan menyatakan dalam Sugiyono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³¹ Dalam analisis ini, agar peneliti mengetahui Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 40 Palembang, maka peneliti menggunakan analisis penelitian kuantitatif menggunakan angka dalam bentuk presentase dalam pengumpulan data dan memberikan penafsiran terhadapnya. Adapun rumus presentasinya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)³²

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm.244

³² Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2017) hlm. 42

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dari pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah rumusan masalah, kerangka teori, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang konsep dasar metode reward dan punishment dalam pembelajaran, motivasi belajar, dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB III Deskripsi Wilayah Penelitian

Pada bab ini membahas tentang sejarah sekolah, kondisi geografi sekolah, kondisi siswa, kondisi guru, kondisi sarana dan pra sarana, dan kegiatan pembelajaran.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan

Pada bab ini terdiri dari proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode reward dan punishment SMP Negeri 40 Palembang, implikasi pelaksanaan pembelajaran dengan reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi belajar di SMP Negeri 40 Palembang,

dan upaya guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode reward dan punishment di SMP Negeri 40 Palembang

BAB V Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006)
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001)
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001)
- Ai" Nurhayati, *Hubungan Hukuman Edukatif Dalam pembelajaran PAI dengan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMA Negeri III Yogyakarta*, Tesis, FakPascasarajana UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2007
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2017)
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2005)
- Chairul Anwar, *Pengelolaan Pegajaran*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 2004)
- DAYAH: Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1, 2019
- Dewi Sulastri, *penerapan Reward dan Punishment untuk meningkatkan presatsi belajar siswa dalam pembelajaran IPA SUB Pokok Bahasan Energi Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*,(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Drajat Bintoro, *Penerapan Metode Reward and Punishment Dalam Pembelajaran Qur'an Hadist Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Temon Kec. Simo. Kab. Boyolali Tahun ajaran 2017/2018*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018)
- Gunawan Ardiyanto , *A to Z cara mendidik anak*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta 2010
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Hasan Langgulung,*Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru,2003)
- Imam Machali. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Karwono Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2017)
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Presefektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

- Lia Astriani NIM. 073511058, “*Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran al-Qur’an dan Hadits MTS Hasan Kafrawi Mayong Jepara tahun pelajaran 2010/2011*”.(skripsi semarang :IAIN Walisongo, 2011)
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005)
- Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (pekanbaru: ALMujtahadah press, 2012).
- Moh. Slamet Untung, *Muhammad Sang Pendidik*, (Semarang: Pustaka Rizki, 2005)
- Muhammad Nurul Huda NIM. 07140065, *Penerapan Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama (MI NU) Miftahul Huda Jabung Malang*,(skripsi malang: MI NU miftahul huda jaung, 2009).
- Muhammad Shobirin (3101247), “*Implementasi Reward and punishment dalam Pendidikan Pesantren*”, (skripsi semarang: IAIN Walisongo,2006)
- Mukhtar, *metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, (jakarta, Referensi, 2013)
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Raihan, *Jurnal of Islamic Education*, (Aceh: UIN Ar Raniry).
- Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001).
- SM Ismail, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Sri Rejeki Rachmasari, *Penerapan Metode Reward and Punishment dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel*, (Yogyakarta: UNY, 2015).
- Sri Suprihatini, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfaberta,2012)
- Suharsimi Arikunto, *metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, (jakarta, Rineka Cipta, 2005)

- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Syarh Imam Abu Daud Sulaiman Ibn al Asy'as As-Sajastani, 'Aunil Ma'bud, Kitab Salat, (Mesir :2012)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Yanuar, *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012)